

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis kendala penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan dan memberi solusi kepada Inspektorat Kabupaten Pulang Pisau agar keberhasilan tindak lanjut hasil pemeriksaan Inspektorat Kota Palangka Raya dapat dipraktikkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Inspektorat Kota Palangka Raya dipilih sebagai objek pendukung dalam penelitian ini karena berhasil menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan oleh BPK RI. Penelitian ini mengidentifikasi delapan faktor yang menyebabkan Inspektorat Kabupaten Pulang Pisau belum sebaik Inspektorat Kota Palangka Raya dalam menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan oleh BPK RI. Penelitian ini menemukan bahwa Inspektorat Kabupaten Pulang Pisau hanya menerapkan empat dari lima unsur pengendalian internal COSO yang diadopsi oleh Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, sedangkan Inspektorat Kota Palangka Raya telah menerapkan kelima unsur pengendalian internal COSO sehingga menjadi faktor pendukung keberhasilan tindak lanjut hasil pemeriksaan di lingkup Pemerintah Kota Palangka Raya. Kontribusi dalam penelitian ini sebagai bahan evaluasi agar Inspektorat Kabupaten Pulang Pisau dapat memperbaiki kinerjanya dengan cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan rekomendasi audit yang belum ditindaklanjuti.

**Kata kunci :** *Tindak lanjut hasil pemeriksaan, rekomendasi audit, kendala tindak lanjut, keberhasilan tindak lanjut, sistem pengendalian intern pemerintah, efisien dan efektif.*

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the constraints on the follow-up on audit results and provide solutions for Pulang Pisau District Inspectorate to overcome the problems. A qualitative descriptive method with a case study design was applied in the analysis. Furthermore, Palangka Raya City Inspectorate was selected as a supporting object due to its success in following up on all audit recommendations given by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). The results of this study identified eight contributing factors to the poor performance of Pulang Pisau District Inspectorate in following up on its audit results, compared to Palangka Raya City Inspectorate. It is revealed that Pulang Pisau District Inspectorate only implements four of the five elements of COSO internal control as adopted in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 60 of 2008 on Government Internal Control System. Meanwhile, Palangka Raya City Inspectorate has implemented all five elements of COSO internal control, leading to its successful follow-up on the audit results. In addition, this study contributes to the evaluation materials so that Pulang Pisau District Inspectorate can improve its performance by increasing the effectiveness and efficiency in carrying out audit recommendations.

**Keywords:** Follow-up on Audit Results, Audit Recommendations, Follow-up Constraints, Success of Follow-up, Government Internal Control System, Efficient and Effective.